**ABSTRAK**

Riska Perdana Putra, 2020, Strategi Komunikasi Non Verbal Dalam Proses Belajar Mengajar Guru Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Pada Peserta Didik Tunarungu di SLB PGRI Tlanakan Kabupaten Pamekasan), Skripsi, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Madura, Pembimbing: Khairul Muttaqin, M. Th.I.

**Kata Kunci:** *Strategi, Komunikasi Non Verbal*.

Komunikasi adalah aspek yang sangat penting bagi kehidupan. komunikasi adalah salah satu dari kegiatan sehari hari yang benar-benar berhubungan dengan semua kehidupan manusia, salah satu fungsi komunikasi adalah untuk mendidik anak penyandang tunarungu. Pendidikan anak tunarungu bertujuan untuk membantu meletakan dasar kearah perkembangan, sikap, perilaku dan kemandirian. Pendidikan anak tunarungu merupakan landasan dan pondasi bagi siswa untuk melanjutkan hidupnya dimasa mendatang.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: bagaimana komunikasi non verbal dalam proses belajar mengajar guru terhadap siswa tunarungu di SLB PGRI Tlanakan Kabupaten Pamekasan dan bagaimana strategi komunikasi non verval dalam proses belajar mengajar guru terhadap siswa tunarungu di SLB PGRI Tlanakan Kab pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah dan jajaran guru di SLB PGRI Tlanakan. Pendekatan dalam penelitian ini berorientasi pada lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu baik lembaga, organisasi kemasyarakatan maupun pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, di SLB PGRI Tlanakan komunikasi yang berlangsung dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa menggunakan komunikasi non verbal. Komunikasi non verbal yang disebut dengan bahasa isyarat yaitu, misalnya gerakan, ekpresi wajah, gerakan mata, karakteristi suara, dan penampilan pribadi. Komunikasi non verbal antara guru dan siswa tunarungu merupakan proses interaksi komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar berlangsung, sebab tunarungu hanya menggunakan komunikasi nonverbal dalam berkomunikasi. Strategi komunikasi yang digunakan guru di SLB PGRI Tlankan yaitu, dengan mengggunakan media atau alat peraga untuk mempermudah dalam proses belajar menganjar, seperti media gambar, alat permaian, alat-alat shalat dan terkadang para guru terlebih dahulu mengajak siswa tunarungu untuk bermain atau bercerita agar mereka tidak merasa bosan dan jenuh nantinya pada saat diberikan materi pembelajaran. Oleh karena itu guru menggunakan strategi tersebut agar mereka bisa mengajar tanpa ada kendala dari siswa tunarungu.